



## Identifikasi Jenis-Jenis Mangrove Di Kelurahan Jambula Kota Ternate

Sutni Sari Lawer<sup>1</sup>, Anisa Teapon<sup>2</sup>, Fitriyani Anwar

Mahasiswa program studi Pendidikan biologi STKIP Kie Raha Ternate

[lawersutnisari04072002@gmail.com](mailto:lawersutnisari04072002@gmail.com), [teaponanisa2@gmail.com](mailto:teaponanisa2@gmail.com),

[fitriyanianwar084gmail.com](mailto:fitriyanianwar084gmail.com)

### Abstrak

Mangrove adalah jenis tanaman dikotil yang hidup di air payau dan air laut. Mangrove merupakan tanaman hasil dari kegiatan budidaya atau di ambil dari alam. Kota Ternate, terbelang daerah yang memiliki kekayaan berbagai jenis-jenis mangrove. Dampak penabangan pohon mangrove oleh masyarakat setempat akan mengakibatkan abrasi pada bagian bibir-bibir pantai dan mengganggu ekosistem ikan. tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis mangrove di Kelurahan Jambula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mangrove yang ditemukan hanya satu jenis tumbuhan mangrove yaitu jenis *Sonnerathia Alba* (posisi-posi).

**Kata Kunci:** *Identifikasi, Jenis-jenis Mangrove*

### PENDAHULUAN

Mangrove adalah jenis tanaman dikotil yang hidup di air payau dan air laut. Mangrove merupakan tanaman hasil dari kegiatan budidaya atau di ambil dari alam. Sedangkan ekosistem mangrove merupakan suatu ekosistem yang terdiri atas organisme (hewan dan tumbuhan) yang berinteraksi dengan faktor lingkungannya didalam suatu habitat mangrove Sofian, *et.al.*( 2012). Pada ekosistem mangrove dikenal jenis-jenis tumbuhan yang dinamakan dengan mangrove sejati utama (mayor), mangrove sejati tumbuhan (minor), dan mangrove ikutan. Mangrove sejati utama (mayor) adalah tumbuhan yang tumbuh pada wilayah pasang surut dan membentuk tegakan murni. Mangrove jenis ini jarang bergabung dengan tanaman darat. Mangrove sejati

minor (tambahan) adalah bukan komponen penting dari mangrove dan biasanya ditemukan di daerah tepi dan jarang membentuk tegakan, sedangkan mangrove adalah tumbuhan yang tidak lernah di komunitas mangrove sejati dan biasanya tumbuh bergabung dengan tumbuhan daratan. Pengenalan sederhana untuk dapat mengenal jenis-jenis mangrove sejati untuk tujuan rehabilitasi difokuskan pada jenis-jenis yang membentuk tegakan murni..Jenis mangrove dapat dibedakan dari struktur perakarannya, bentuk daun serta bentuk buahnya. Berikut merupakan pengenalan jenis mangrove yang biasa ditemukan di Indonesia 1.) avicenia jenis mangrove yang berakaran yang berbentuk pinsil yang menonjol 2.) bruguiera jenis mangrove yang berbentuk akar lutut atau papan/banir 3.) rzophora jenis mangrove dikenal dengan akar tunjang yang tumbuh di atas permukaan.

Kota Ternate, terbilang daerah yang memiliki kekayaan berbagai jenis-jenis mangrove. Hasil identifikasi Dinas Pertanian dan Kehutanan Ternate 2009, menemukan keragaman mangrove di Kota Ternate cukup tinggi. Dari inventarisasi dan eksplorasi di hutan mangrove Sulamadaha, Takome, Rua, Kastela, Jambula, Sasa-Fitu, Kalumata dan Mangga Dua, setidaknya ada 35 jenis, termasuk 29 marga dan 23 suku. Tak hanya mangrove biasa, dari 35 tercatat, 16 dikategorikan jenis-jenis mangrove langka berdasarkan ketetapan IUCN dengan status terkikis (LR) sampai kritis (CR).hinga saat ini mangrove di kota ternate sangat kritis.

Dampak penabangan pohon mangrove oleh masyarakat setempat akan mengakibatkan abrasi pada bagian bibir-bibir pantai dan mengganggu ekosistem ikan.Terkait dengan keberadaan lingkungan kelurahan jambula tentang hutan mangrove memberikan banyak manfaat bagi mahluk hidup dan lingkungan pantai. Hutan magrove merupakan vegetasi yang berada pada daerah bibir pantai, sehingga hutan magrove menjaga garis pantai agar tetap stabil, selain itu hutan magrov dapat melindungi pantai dan tebing sungai dan erosi atau abrasi, serta menahan atau menyerap tiupan angin kencang dari laut kedarat hutan magrove dapat menahan sedimen sehinga periodic sampai terbentuk lahan baru, sehinga memungkinkan terjadi akresi atau menahan garis pantai, serta sebagai Kawasan penyangga proses instrusi atau embesan air laut kedarat, atau sebagai filter air asin menjadi tawar hendri (2012).

Beragam fungsi dan manfaat hutan mangrove, secara langsung dan tidak langsung turut memberikan kontribusi bagi manusia dan mendukung kehidupan

masyarakat disekitar kelurahan jambula, namun disisi lain, pemanfaatan hutan secara berlebihan oleh masyarakat kelurahan dalam kurung waktu yang cukup lama akan merusak hutan mangrove dan ekosistemnya serta menurunkan kualitas daya dukung hutan mangrove bagi kehidupan disekitarnya. Sumber nufra akan semakin berkurang dan mempengaruhi kehadiran ikan dan fauna, dan perairan lain yang selama ini menjadi sumber protein untuk dikonsumsi. Selain itu kerusakan hutan mangrove akan mengurangi fungsi fisik sebagai penyangga air laut dan ombak serta pasang surut terhadap wilayah pesisir dan pemukiman masyarakat jambula hartati dan harudu (2016). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis mangrove di Kelurahan Jambula.

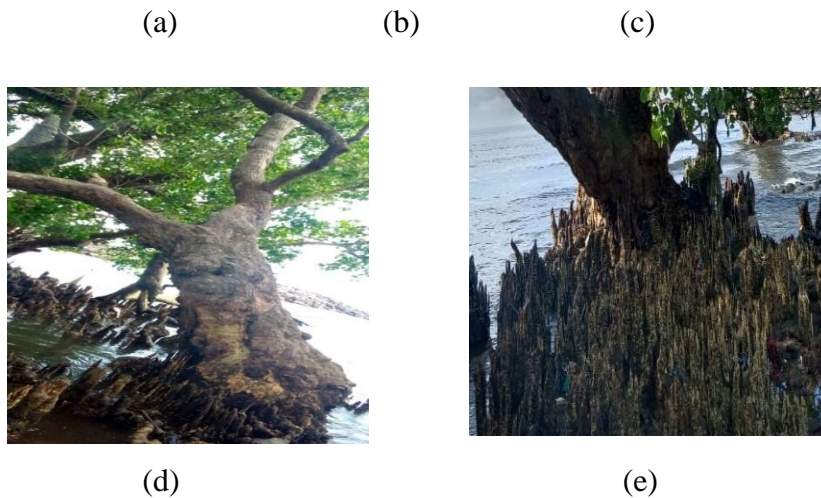
## **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan adalah metode *survey*.metode survey yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi pantai kelurahan Jambula untuk inventaris data.meliputi identifikasi lokasi dan penyebaran secara special prosedur penelitian terdiri dari 1)Tahap pengambilan sampel dilapangan dengan eksplorasi dan dokumentasi sampel yang ada di kelurahan jambula. dan 2) analisis data.dilakukan secara deskriptif dilihat dalam bentuk gambar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

berdasarkan hasil obeservasi dilapangan dapat ditemukan satu jensi mangrove yang hidup di perairan pantai Jambula yaitu mangrove jenis *Sonnerathia Alba* atau disebut posi-posi dengan jumlah 7 pohon yang tersebar di pantai. Berikut gambar jenis mangrove jenis *Sonnerathia Alba*.





Gambar 1.(a).pohon *Sonneratia Alba*, (b) daun *Sonneratia Alba*, (c) buah *Sonneratia Alba*, (d) batang *Sonneratia Alba*, (e) akar *Sonneratia Alba* (sumber pribadi).

Tumbuhan mangrove jenis ini memiliki daun yang tebal bulat telur, Panjang daun 13 cm lebar daun 8 cm ujung daun membundar, memiliki jarak antara tangkai daun 4 cm pertulangan daun menyirip sonneratia alba memiliki batang yang berwarna putih hingga coklat. Spesies ini memiliki jenis akar nafas. *Sonneratia Alba* memiliki bunga tunggal .bungga memiliki 6 mahkota bunga berwarna putih dan 6 kelopak bungga bagian luar berwarna hijau dan bagian merah. Spesies ini juga memiliki benang sari yang banyak, banyak yang mudah rontok dan 1 putik. Buahnya berwarna hijau dengan Panjang 4 cm bentuk bulat. Menurut supriharyono, (2019) mangrove jenis *Sonneratia Alba* merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh di tepi pantai yang masi di pengaruhi oleh pasang surut air laut dengan berbagai daya toleransi yang dimilikinya. Daya toleransi inilah yang akan menentukan zona tempat tumbuh dari berbagai jenis mangrove yang dapat ditemukan di daera pasang surut.

lebih lanjut mangrove di pantai jambula perlu di rawat karena memiliki manfaat yang banyak bagi kelangsungan kehiduoan khusunya ekosistem laut. Mansyawi Muh, (2021) hutan mangrove adalah kelompok jenis tumbuhan yang tumbuh di sepanjang garis pantai tropis sampai sub-tropis yang memiliki fungsi

istimewa disuatu lingkungan yang mengandung garam dan bentuk lahan berupa pantai dengan relasi tanah an-aeirob .Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat setempat kurang memperhatikan tumbuhan mangrove sehingga saat ini tumbuhan mangrove di kelurahan jambula semakin rendah hingga terancam punah di karenakan masyarakat setempat sering menggunakan atau memanfaatkan pohon mangrove sebagai bahan bakar rumah tangga dan tidak lagi di lestarikan sehingga hampir punah jenis-jenis tumbuhan mangrove yang tumbuh di kelurahan jambula hanya satu spesies saja. Masyarakat juga kurang memperhatikan bahwa pentingnya melestarikan tumbuhan mangrove. Menurut Al idrus, Agil, *et,al* (2018) keberadaan thutan mangrove juga penting bagi pertanian disepanjang pantai terutama sebagai perlindungan hampasan angin, air pasang, dan badai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kami bahwa jenis-jenis tumbuhan mangrove di kelurahan jambula yang kami temui hanya satu jenis tumbuhan mangrove yaitu jenis *Sonnerathia Alba* (posisi-posi).

## **REKOMENDASI**

Perlu adanya penelitian lanjutan yang melihat tingkat kepadatan dari jenis mangrove jenis *Sonnerathia Alba* (posisi-posi) dan juga melihat tingkah laku masyarakat dalam memahami mangrove sebagai sumber kehidupan bagi ekosistem Laut

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al idrus,A, illham,M. L, Hadiprayinto, G.,& Martha, G (2018) sosialisasi peran dan fungsi mangrove pada masyarakat di Kawasan gili sulat lombol timur . jumlah pengabdian magister Pendidikan ipa , 2018, 1.1
- Bambang Gunawan\* , Nurlina, Sri Purwanti, Sri Hidayati, Yeni Ika Pratiwi, Mahrus Ali, Fauziatun Nisak(2022). Aksi Restorasi Penanaman Mangrove Dalam Memitigasi Bencana Vol,3.No,2 september 2022.  
<https://kkp.go.id/djprl/bpsplpadang/page/1349-pengenalan-jenis-mangrove>

- Hendri (2012). Struktur vegetasi mangrove pesisir perairan kelurahan tanjong ayun sakti kecamatan bukti destari kota tanjongpinang. Jurnal.universitas maritim raja ali haji tanjong pinang kepulauan riau
- Halide .(2014) *lumnitzera littorea* (jack) voinght, mangrove sejati yang terancam punah Vol.11 No.2 desember 2014:129-137.
- Hartati dan harudi L. (2016). Identifikasi jenis- jenis kerusakan ekosistem hutan mangrove akibat aktifitas manusia dikelurahan lowu-lowu. Kecamatan lealea. Kota bau-bau. Jurnal penelitian Pendidikan geografi. Vol 1(1):30-45
- Ilham Majid, (2)Mimien Henie Irawati Al Muhdar, Fachur Rohman, Istamar Syamsuri (2016) konservasi hutan mangrove di pesisir pantai kota ternate terintegrasi dengan kurikulum sekolah Jurnal BIOeduKASI Vol 4 No (2) Maret 2016 ISSN :2301-4678
- Mansyawi, moh (2021). Komposisi jenis dan kelimpahan makrozoobentos epifauna berdasarkan jenis mangrove yang berbeda di kecamatan supra kabupaten pinrang (doctoral dissertation, universitas hasanudin.)
- Majid, I., Mimien, H. I., Fachur, R., & Istamar, S. (2016). Konservasi Hutan Mangrove di Pesisir Pantai Kota Ternate Terintegrasi dengan Kurikulum Sekolah. Jurnal BIOEDUKASI , 488-496.
- M Rahmat Ulhaz, Ternate di 16 December 2016 <https://www.mongabay.co.id/2016/12/16/begini-nasib-hutan-mangrove-pulau-ternate/>
- Sofian A, Harahap dan Marsoedi.2012. Kondisi dan Manfaat Langsung Ekosistem Hutan Mangrove Desa Penunggul Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Jurnal El-Hayah, 2, (2): 56-63
- Supriharyoo, 2000.pelestarian dan pengelolaan sumberdaya alam wilayah pesisir tropis. Gramedia pustakan. Jakarta.
- Shinta, mega laksmini syamsudin, dan yuli andriyani, subiyanto (2022). identifikasi jenis mangrove pada Kawasan ekosistem mangrove di kabupaten pangandara Vol.3,No.1,juni 2022:9-18